

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan maksud atau memahami maksud yang disampaikan orang lain. Agar komunikasi yang disampaikan seseorang dengan orang lain dapat dipahami dengan baik, maka diperlukan keterampilan berbahasa dari pengguna bahasa itu sendiri.

Keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian, yaitu keterampilan berbicara, menulis, menyimak dan membaca. Dari keempat keterampilan itu, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu dikaji dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan masih sering ditemukan keterampilan menulis siswa yang kurang, tanpa terkecuali dalam menulis karangan ilmiah dalam bentuk makalah.

Sehubungan dengan itu Susilowarno (2003 : 14) mengemukakan:

Kegiatan menulis ilmiah merupakan suatu kegiatan yang oleh sebagian besar remaja dianggap sulit. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Dr. Indrajati Sidi di Yogyakarta di mana seluruh pelajar SMP dan SMA di Indonesia hanya 1 dari 10.000 remaja atau pelajar yang aktif menulis karya ilmiah, baik yang diselenggarakan oleh LIPI maupun Depdiknas.

Berdasarkan keterangan Ibu Merpanti selaku guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas XI SMA Swasta Taman Siswa Polonia Medan pada tanggal 8

Mei 2009 diketahui bahwa kemampuan menulis makalah siswa masih sangat kurang. Tugas membuat makalah merupakan tugas akhir yang sering diberikan guru kepada siswa. Permasalahan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan diperlukan upaya antisipasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah kurangnya materi atau sumber bacaan yang disebabkan intensitas membaca siswa yang sangat kurang. Sebab berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 20 orang siswa pada diketahui bahwa hanya 2 siswa yang rajin membaca buku ilmiah, selebihnya (18 siswa atau 90%) jarang membaca buku ilmiah. Bahkan hampir semua siswa tidak memiliki buku ilmiah yang dianjurkan oleh guru.

Minimnya buku ilmiah yang dibaca atau dimiliki siswa mengindikasikan minimnya intensitas siswa membaca buku-buku atau karya ilmiah lainnya. Tidak tertutup kemungkinan kurangnya kemampuan siswa menulis karya ilmiah disebabkan oleh kurangnya intensitas membaca siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wildimar (2001) yang berjudul “Hubungan intensitas mengunjungi perpustakaan dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mojokerto.” Hasil penelitian menyimpulkan adanya hubungan antara intensitas membaca dengan prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar  $0,732 > 0,361_{(0,005)}$ . Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Intensitas Membaca dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah oleh Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian tentang intensitas membaca dengan kemampuan menulis karya ilmiah memiliki ruang lingkup meliputi delapan hal yaitu:

1. keterampilan siswa menulis karya ilmiah masih rendah,
2. siswa tidak memiliki buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan karya ilmiah,
3. siswa tidak memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan membaca buku ilmiah atau karya ilmiah lainnya, siswa kurang mampu menulis karya ilmiah karena alokasi waktu pembelajaran materi karya ilmiah di sekolah sangat sedikit,
4. kurang tersedianya buku rujukan di perpustakaan sekolah sebagai bahan karya tulis ilmiah,
5. guru kurang menguasai teknik menulis karya ilmiah sehingga ia tidak mengajarkannya kepada siswa tentang teknik menulis karya ilmiah yang baik, dan
6. kurangnya kemampuan siswa menulis dengan menggunakan bahasa tulis yang tepat.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada, serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka peneliti perlu membuat batasan masalahnya. Sehubungan dengan itu masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. intensitas membaca siswa tentang karya tulis ilmiah dibatasi pada frekuensi waktu membaca buku ilmiah dan banyaknya rata-rata buku ilmiah yang dibaca siswa dalam satu minggu.
2. kemampuan siswa menulis karya ilmiah yang dibatasi pada kemampuan menulis makalah, dan
3. hubungan intensitas membaca dengan kemampuan menulis karya ilmiah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas membaca karya tulis ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?
2. Bagaimana kemampuan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan intensitas membaca dengan kemampuan menulis karya ilmiah oleh siswa XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara rinci adalah:

1. untuk mengetahui penguasaan karya tulis ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010,

2. untuk mengetahui intensitas membaca karya ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010,
3. untuk mengetahui hubungan intensitas membaca dengan kemampuan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia khususnya yang mengajar di kelas XI SMA Taman Siswa Polonia Medan tentang penguasaan dan kemampuan siswa dalam menulis karya tulis ilmiah,
2. sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti,
3. sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama di tempat yang berbeda, atau penelitian-penelitian yang relevan.